



Analisis Penyaluran Zakat Mal Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Studi Kasus Insan Madani Provinsi Jambi

Putri Saumilia Lestari

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Titin Agustin Nengsih

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Solichah Solichah

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: saumilialestari@gmail.com^{1*}, nengsih@uinjambi.ac.id²

Abstract. Zakat is the fourth pillar of Islam in the form of *maliyah ijtimaiyyah* worship (economic and social aspects), one of the aims of which is to reduce the economic gap between rich and poor. To fulfill the zakat requirements, there are eight groups called "Mutashiq". Zakat is an asset with certain conditions, Allah SWT requires the owner to hand it over to the person who is entitled to receive it, with certain conditions the property given zakat will be a blessing and will grow and develop, holy and good. Change analysis is defined as a systematic effort to study a research topic by arranging or describing the pieces of information collected into units of analysis. Distribution is the distribution/delivery/distribution of goods and so on to many people or several places. So zakat distribution is the distribution of zakat to people who are entitled to receive it (mustahik zakat) either consumptive or productive. According to the language, zakat mal comes from the word *tazkiyah* which means to purify property. Meanwhile, according to the term, it is a certain amount of property that Muslims who meet the requirements must give out to people who are entitled to receive it. Mal zakat is also zakat that must be paid if the nisab has been reached (a certain amount).

Keywords: Zakat, Analysis, Distribution and Zakal Mal

Abstrak. Zakat merupakan rukun Islam yang keempat berupa ibadah *maliyah ijtimaiyyah* (aspek ekonomi dan sosial), yang salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin. Untuk memenuhi syarat zakat, ada delapan kelompok yang disebut "Mutashiq". Zakat adalah suatu harta dengan syarat-syarat tertentu, Allah SWT mewajibkan pemiliknya untuk menyerahkannya kepada orang yang berhak menerimanya, dengan syarat-syarat tertentu harta yang dihibahkan zakatnya akan menjadi berkah dan akan tumbuh dan berkembang, suci dan baik. Analisis perubahan diartikan sebagai upaya sistematis untuk mempelajari suatu topik penelitian dengan menyusun atau mendeskripsikan potongan-potongan informasi yang dikumpulkan ke dalam unit-unit analisis. Penyaluran adalah pembagian/pengiriman/ distribusi pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat. Jadi penyaluran zakat adalah pendistribusian zakat kepada orang yang berhak menerima (mustahik zakat) baik secara konsumtif ataupun produktif. Zakat mal menurut bahasa adalah berasal dari kata *tazkiyah* yang artinya adalah mensucikan harta benda. Sedangkan menurut istilah adalah kadar harta benda tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam yang memenuhi syarat kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat mal juga adalah zakat yang wajib dikeluarkan apabila sudah mencapai nisab (mencapai jumlah tertentu).

Kata Kunci : Zakat, Analisis, Penyaluran dan Zakal Mal

LATAR BELAKANG

Zakat merupakan rukun Islam yang keempat berupa ibadah maliyah ijtima'iyah (aspek ekonomi dan sosial), yang salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin. Untuk memenuhi syarat zakat, ada delapan kelompok yang disebut "Mutashiq".¹

Realitas yang ada di Indonesia saat ini, jumlah zakat yang diterima oleh Badan Amil Zakat tidaklah seberapa dibandingkan dengan jumlah penduduk umat Islam saat ini, hal ini bertujuan untuk menjadi sumber modal yang dapat digunakan untuk kesejahteraan sosial, khususnya untuk mengurangi kemiskinan bagi masyarakat. dan menghilangkan kesenjangan sosial.²

Seperti sudah disebutkan sasaran zakat sudah ditentukan dalam surah At-Taubah ayat 103 .

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.(QS. Surah At-taubah ayat 103).*³

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, terdapat dua jenis organisasi yang mempunyai kewenangan dalam mengelola zakat, yaitu organisasi yang didirikan oleh pemerintah yang disebut Badan Amil Zakat (BAZ), dan organisasi yang diprakarsai oleh masyarakat, yang disebut Institut. Amil Zakat. Entitas ini melakukan ijtihad dalam mengelola dana yang dikumpulkan melalui zakat. Dengan berpegang pada ajaran Islam yang mengutamakan pengentasan kemiskinan melalui alokasi dana zakat yang efisien, organisasi-organisasi ini dapat memenuhi tujuan utamanya yaitu membantu masyarakat miskin. Di Indonesia, lembaga zakat diatur dengan UU No. 23 November 2011 yang mengamanatkan bahwa zakat merupakan sumber daya yang wajib didistribusikan oleh individu Muslim atau badan komersial kepada mereka yang berhak menerimanya berdasarkan hukum Islam.⁴

¹Putra and Ronaldi, "Fiqh Manajemen Zakat Indonesia," hlm.309.

²Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Zakat*, hlm.90.

³QS. Surah At-taubah ayat 103

⁴"Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat."

Kota Jambi merupakan salah satu kota di Indonesia dan merupakan ibu kota provinsi Jambi seluas 205,38 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 610.854 jiwa pada tahun 2018. Jumlah yang besar tersebut tentunya membuat pendapatan zakat daerah di provinsi Jambi akan terus meningkat setiap tahunnya.

Salah satu lembaga amal zakat yang ada di Kota Jambi adalah LAZ Insan Madani Jambi. LAZ Insan Madani Jambi didirikan pada tahun 2007 sebagai salah satu lembaga zakat dan amal kemanusiaan di Provinsi Jambi yang didedikasikan untuk meningkatkan harkat dan martabat sosial masyarakat dhuafa dana ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqoh dan dana kemanusiaan lainnya). Visi Laz Insan Madani Jambi adalah “menjadikan Yayasan Insan Madani Jambi sebagai lembaga pionir dalam pengelolaan zakat, zakat dan sedekah yang profesional untuk pengembangan kolaboratif masyarakat maju berbasis karakter” dan misi “meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis pada etika” untuk peningkatan pendidikan, kesehatan Memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di bidang lain, berperan sinergis dalam penanggulangan kemiskinan dan mencapai kemandirian masyarakat, berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada Mustashiq dan Muzaki, melaksanakan kegiatan ilmiah yang profesional, didanai asing, dan ilmiah dan organisasi teknologi Tata Kelola.

Tabel 1. Jumlah Muzakki di LAZ Insan Madani Jambi Pada Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Muzaki
1	2019	178
2	2020	200
3	2021	1977
4	2022	2106
5	2023	3200

Sumber : LAZ Insan Madani Jambi

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jumlah muzakki di Laz Insan Madani Jambi banyak mengalami fluktuasi. Tahun 2019 terjadi penurunan, jumlahnya 178 orang, tahun 2020 sebanyak 200 orang, tahun 2021 sebanyak 1977 orang, tahun 2022 sebanyak 2.106 orang. Sedangkan 2023 terjadi peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, rendahnya pendapatan zakat organisasi amal Zakat bukan hanya disebabkan oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi zakat, kurangnya kesadaran terhadap organisasi tersebut, dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap organisasi tersebut.

Secara administratif, saat ini memiliki tiga lembaga, yakni Lembaga Kemanusiaan Lembaga Amir Zakat Hamba Sosial Perumahan (Laz RSIM) dan Lembaga Kesehatan Pembangunan Lembaga Amir Zakat Wilayah Jambi (LazDA). Anggota PNS antara lain PNS dan Puskesmas (RST) serta Lembaga Pengembangan Pendidikan Pelayanan Kemanusiaan seperti TPA, Sekolah Dasar (SD), Pondok Pesantren Menengah, dan SMA Insan Madani. Program dukungan masyarakat diperkuat untuk lembaga-lembaga yang ada.

KAJIAN TEORITIS

1. Analisis

Iqbal Hasan mengatakan bahwa analisis adalah penguraian atau pengelompokan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, sehingga dapat diketahui komponen-komponen yang menonjol (yang mempunyai nilai ekstrim), membandingkan komponen tersebut dengan komponen yang lain dan membandingkan komponen tersebut dengan komponen yang lain atau banyak komponen yang membentuk keseluruhan.⁵

2. Penyaluran

Lingkup aktivitas bisnis sangat luas. Akan tetapi pada dasarnya aktivitas tersebut berdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi. Masing-masing aktivitas ini memiliki teori tersendiri. Salah satunya adalah distribusi yang mana aktivitas distribusi ini pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen.⁶ Dalam rangka memperlancar arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen, faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah pemilihan saluran distribusi yang tepat.

Hal pertama dalam langkah penyaluran zakat adalah dengan melakukan penyaluran lokal atau lebih mengutamakan mustahiq dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat dibandingkan penyaluran untuk wilayah lainnya. Apabila zakat disalurkan diluar wilayah zakat itu dikumpulkan sedangkan dalam wilayah tersebut masih banyak mustahiq yang membutuhkannya, maka hal itu bertentangan dengan hikmah yang ingin direalisasikan dari adanya kewajiban zakat.

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu unsur atau aspek dari pengelolaan zakat. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mendefinisikan bahwa pengelolaan dana zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan

⁵Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik / OPAC Perpustakaan Nasional RI.," hlm.29.

⁶Manulang, "Lokasi: Ekonomi Moneter / Manullang," hlm.11.

pengorordinnasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Pengelolaan zakat bertujuan:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan

3. Zakat Mal

Zakat mal menurut bahasa adalah berasal dari kata tazkiyah yang artinya adalah mensucikan harta benda. Sedangkan menurut istilah adalah kadar harta benda tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam yang memenuhi syarat kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat mal juga adalah zakat yang wajib dikeluarkan apabila sudah mencapai nisab (mencapai jumlah tertentu).

Adapun syarat harta yang terkena kewajiban zakat mal yaitu :

1. Kepemilikan harta
2. Harta halal dan diperoleh secara halal
3. Harta yang dapat berkembang atau diproduktifkan (dimanfaatkan)
4. Mencukupi nisab
5. Bebas dari hutang
6. Mencapai haul
7. Atau dapat ditunaikan saat panen⁷

Dan adapun Manfaat zakat dalam kehidupan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menolong orang yang lemah
2. Membersihkan diri
3. Ungkapan rasa syukur
4. Menanamkan sifat pemurah dan menghilangkan sifat kikir

⁷“Lokasi: Shalat Seperti Rasulullah,” hlm.32.

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi) data yang diperoleh cenderung kualitatif dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan mengontruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Di dalam penelitian ini membahas tentang Analisis Penyaluran Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat (LAZ) : Studi Kasus Insan Madani Kota Jambi. Jl. Soekarno Hatta No.42 Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi, Indonesia.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data kualitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Jika informasi tidak disajikan secara numerik, melainkan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis, ialah penelitian kualitatif.

b. Sumber data

Dalam hal ini penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder berikut ini merupakan penjelasan kedua sumber tersebut:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primernya. Data utama yang penulis sebutkan adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis di lapangan, khususnya informasi dari Lembaga LAZ Insan Madani Jambi.

2) Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa atau fakta, peristiwa yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Kajian Penyaluran Zakat Baitul Mal di Market Mal Provinsi Jambi. Informasi yang diberikan oleh praktisi dapat dilakukan melalui dokumen seperti wawancara, dan sumber data dapat berupa laporan, catatan kejadian, informasi, pertanyaan numerik, dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga Teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam observasi jenis ini, penulis ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber data penelitian. “Observasi partisipatif melibatkan pengamatan perilaku masyarakat, mendengarkan apa yang mereka lihat, dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas mereka,” kata Martinis Yamin.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan wawasan tentang suatu topik tertentu. Wawancara tersebut penulis gunakan untuk menggali pertanyaan penelitiannya berupa komentar dari narasumber di lapangan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumen-dokumen tersebut dianalisis dengan mengumpulkan data dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian dari Laz Insan Madani Arsip Provinsi Jambi. Menurut Nasution, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dengan mentransfer atau mengekstraksi data dari catatan, dokumen, dan pengendalian tergantung pada masalah yang sedang diselidiki. Dalam hal ini, dokumen-dokumen tersebut harus diperoleh melalui arsip institusi atau pengarsipan yang ketat. Dalam artikel ini, penulis telah mengumpulkan data, catatan, dan bukti mengenai sejarah, visi, dan misi lembaga sipil negara yang terletak di Kecamatan Baiturmal Provinsi Jambi.

5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mengkaji datanya. Membandingkan dan membedakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber merupakan triangulasi sumber, suatu metode untuk memverifikasi keandalan data. Perbandingan informasi adalah inti dari metode triangulasi atau data dengan cara yang

berbeda. Sebagaimana dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.⁸

6. Metode Analisis Data

Analisis data melibatkan pengorganisasian, deskripsi, dan kategorisasi data ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan selanjutnya validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Bagaimana proses pembayaran zakat yang dilakukan LAZ Insan Madani Jambi?

Seiring dengan perkembangan waktu, maka pembayaran zakat di Negara Indonesia tidak hanya dilakukan secara *for to face* (langsung antara Muzzaki dengan mustahik).⁹ Melainkan pembayaran tersebut telah dapat dilakukan dengan 3 cara praktis, yaitu :

1. Transfer atau Online :

Menurut Ismail, transfer rekening adalah bentuk pelayanan jasa yang diberikan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tertentu. Menurut Kasmir, pengertian transfer secara umum adalah pengiriman uang lewat bank. Transfer dapat pula diartikan pemindahan uang melalui rekening satu ke rekening lain dengan berbagai tujuan. Sedangkan transfer rekening menggunakan M-Banking dapat diartikan sebagai transaksi perbank melalui media hp baik dalam bentuk aplikasi m-banking ataupun aplikasi bawaan operator seluler.

Penghimpunan zakat berdasarkan pembayaran elektronik pembayaran zakat pada LAZ Insan Madani Jambi yang menggunakan internet banking, kartu ATM atau kartu sejenisnya.

Wawancara dengan Kak Eka "bagaimana menurut kakak metode pembayaran melalui transfer, Pembayaran atau berdonasi dengan transfer ini lebih dapat memudahkan Donatur/Muzaki untuk menyalurkan donasi mereka, dengan transfer ini juga para muzaki tidak perlu keluar rumah atau datang langsung ke kantor Laz Insan Madani untuk menyalurkan donasinya".¹⁰

⁸Dr. Ibrahim, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Cetakan ke 2 tahun 2018. (Bandung: Alfabeta, 2015, n.d.), 119.

⁹Nilawati and Rijal, "POTENSI PEMBAYARAN ZAKAT SECARA ONLINE DAN OFFLINE SERTA REALISASI DANA ZAKAT INDONESIA," 2019, hlm.30.

¹⁰Eka, "Wawancara pegawai Insan Madani Jambi." Direct 3 Januari 2024

2. Manual atau langsung

Program Manual ini merupakan program yang lahir sejak berdirinya LAZ Insan Madani pada tahun 2007, karena pada zaman awal berdirinya LAZ belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa ada jemput donasi, jadi banyak masyarakat yang memilih untuk membayar manual. Dan pada awal berdirinya LAZ ini belum ada program transfer.¹¹

Pembayaran zakat atau infak secara manual biasanya para muzzaki langsung membayar ke LAZ Insan Madani Jambi terdekat dan para muzzaki ini setelah membaya langsung diberi kwitansi sebagai bukti pembayaran yang sah dan langsung didoakan oleh pihak LAZ Insan Madani.¹²

Wawancara dengan Bapak Dadang sebagai staf program desain, bagaimana menurut bapak metode dengan manual atau langsung,

“Jika membayar manual atau langsung bisa mengetahui tujuan zakat yang donatur berikan kemana dan kesiapa akan disalurkan. Dan saat donatur membayar zakat langsung, pihak LAZ Insan Madani menghubungi asrama agar anak-anak mendoakan donatur dan membuat video setelah itu donatur diberikan tanda bukti atau kwitansi dari pihak LAZ Insan Madani. Saat donatur datang dan memberi dana zakat maka pihak LAZ akan menceritakan sasaran-sasaran yang jelas, kemana dana itu akan dituju.”¹³

3. Jemput Donasi

LAZ Insan Madani dengan tulus hati menyatakan kesiapannya untuk memberikan layanan penjemputan donasi secara gratis bagi semua donatur yang berada di Kota Jambi. Keputusan ini diambil sebagai bentuk komitmen lembaga dalam mempermudah proses pengumpulan zakat.

Program jemput donasi ini merupakan program yang lahir sejak awal didirikan LAZ Insan Madani pada tahun 2007, dibentuknya program ini untuk memudahkan para muzaki yang ingin membayar zakatnya tanpa perlu datang ke kantor LaAZ Insan Madani dibalik kesibukannya, selain itu pula untuk menjaga kepercayaan paa muzaki

¹¹Sri, "Wawancara Pegawai Laz Insan Madani Jambi," Direct, 3 Januari

¹²Septieva and Miftah, "ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENERIMAAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN INSAN MADANI JAMBI," hlm.53.

¹³Dadang, "Wawancara Karyawan Laz Insan Madani Jambi", Direct 30 Desember.

dalam menunaikan zakatnya dan untuk menjawab keraguan muzaki didalam malafadzkan niat dan mendoakan zakat yang ditunaikan.¹⁴

Menurut Informasi dari penulis dapatkan setelah melakukan wawancara dengan Direktur keuangan, bahwasanya pelaksanaan program layanan jemput donasi atau zakat memiliki beberapa tahapan yang harus di lakukan, berikut ini tahapan-tahapan program layanan jemput donasi atau zakat :

- a. Menghubungi Call Center layanan Muzakki
- b. Mendapatkan Konfirmasi dari Amil Layanan Muzzaki
- c. Zakat yang bisa dijemput hanya daerah Provinsi Jambi
- d. Amil akan menjemput zakat kerumah atau tempat kerja Muzaki

2. Dari mana LAZ Insan Madani Jambi menerima sumber zakat

Sumber Zakat Mal yang diterima LAZ Insan Madani adalah dari donatur-donatur dan perusahaan. Donatur yang memiliki pekerjaan,profesi atau dari hasil usaha yang halal. Donasi yang dicapai LAZ Insan Madani mencapai 4M pertahun atau lebih sesuai dengan donatur yang membayar zakat. Tidak hanya dari perusahaan,pedagang kecil ataupun yang tidak memiliki pekerjaan dikantor pun jika ingin membayar zakat bisa untuk datang ke kantor LAZ Insan Madani atau bisa bayar donasi menggunakan metode transfer atau penjemputan donasi.¹⁵

Adapun prosedur pencatatan penerimaan dana adalah sebagai berikut:

- a. Donatur atau muzaki dapat datang langsung ke kantor LAZ Insan Madani,transfer atau mengirim menggunakan metode Jemput donasi
- b. Staf keuangan LAZ Insan Madani memberikan bukti pembayaran berupa kwitansi
- c. Kemudian mencatatnya dalam buku penerimaan dana,Buku ini mencatat semua dana yang diterima baik dana zakat atau yang lainnya pencatatan ini meliputi:
 - (1) Nama Donatur
 - (2) Alamat
 - (3) Nomer Hp
 - (4) Tujuan pembayaran
 - (5) Jumlah Dana

¹⁴Sri, "Wawancara Karyawan Laz Insan Madani Jambi", Direct 3 Januari.

¹⁵Pengamatan berdasarkan hasil penelitian di Laz Insan Madani Jambi

- d. Catatan buku penerimaan tersebut kemudian direkap dalam komputer dengan memisahkan jenis zakat yang diterima.
- e. Setiap ada pembayaran maka bertambahlah saldo LAZ Insan Madani Jambi.
- f. Setiap bulan staf keuangan akan membuat laporan akhir bulan berdasarkan total penerimaan.¹⁶

3. Bagaimana Penyaluran Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat di Laz Insan Madani Jambi

LAZ Insan Madani Jambi memberikan prioritas penyaluran zakat pada pendidikan dan program yang ada di LAZ Insan Madani. Hal ini sejalan dengan hukum Islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang yang menuntut Ilmu. Islam adalah agama yang sangat menghormati eksistensi akal, agama yang mengajak pada ilmu pengetahuan. Islam menjadikan ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadikannya sebagai petunjuk dan pembimbing dalam beramal.

Berdasarkan hasil penelitian dalam penyaluran di Lembaga amil zakat Insan Madani Jambi sudah ada prioritas utama yaitudisalurkan dalam beberpa program yang telah ada di dalam lembaga amil zakat ini yaitu :

- a) Pendidikan Usia Dini
- b) Sekolah Dasar Insan Madani Jambi
- c) SMP Insan Madani
- d) SMA Insan Madani Jambi
- e) Rumah Tahfizh Putri Terpadu¹⁷

Dalam penyaluran Zakat juga dapat disalurkan ke Bencana alam, seperti banjir, kebakaran dan LAZ Insan Madani Jambi juga pernah mengadakan khitanan Masal. Dana Zakat juga dapat diberikan kepada mustahik yang ingin membuka usaha dan meningkatkan UMKM.¹⁸

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Zakat adalah rukun Islam yang keempat berupa ibadah maliyah ijtima'iyah, yang salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin. Untuk memenuhi syarat ada delapan kelompok yang disebut Mustahik.

¹⁶Pengamatan berdasarkan Penelitian di Laz Insan Madani jambi

¹⁷Joko, "Wawancara Direktur keuangan Laz Insan Madani Jambi" Direct 4 Januari

¹⁸Dadang, "Wawancara karyawan Laz Insan Madani Jambi" Direct 30 Desember

Zakat Mal adalah kadar Harta benda tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam yang memenuhi syarat kepada orang yang berhak menerimanya, zakat mal juga adalah zakat yang wajib dikeluarkan apabila sudah mencapai nisab (mencapai jumlah tertentu).

Data hasil wawancara yang dilakukan terdapat 3 metode dalam membayar zakat di LAZ Insan Madani Jambi

1. Transfer,

Donatur langsung transfer ke rek LAZ Insan Madani Jambi dan akan mendapatkan kwitansi yang sah dari LAZ Insan Madani. Dan kwitansi itu akan dikirim via chat oleh salah satu staf LAZ Insan Madani

2. Manual atau langsung

Donatur langsung datang ke kantor LAZ Insan Madani Jambi dan akan mendapatkan kwitansi yang sah dari LAZ Insan Madani.

3. Jemput Donasi

Karyawan yang memiliki kewenangan untuk mengambil/menjemput donasi yang akan diberikan oleh donatur. Jemput donasi ini melewati call Center yang ada di LAZ Insan Madani Jambi, pihak dari LAZ Insan Madani akan menjemput sesuai dengan alamat yang telah disepakati oleh donatur. Sumber Zakat yang diterima oleh LAZ Insan Madani Yaitu dari donatur-donatur lama atau donatur baru. Sumber zakat yang diterima oleh LAZ Insan Madani juga banyak dari donatur-donatur luar kota bahkan luar negeri. Sumber zakat ini juga dapat dari perusahaan-perusahaan yang telah percaya kepada LAZ Insan Madani Jambi. Kendala yang dihadapi dalam penyaluran zakat, dalam penyaluran zakat ini tidak ada kendala, karena dalam penyaluran zakat ini telah tepat sasaran dan LAZ Insan Madani sudah memiliki beberapa program. Jadi dalam penyaluran zakat ini tidak ada kendala. Dan dana zakat tersalurkan ke program yang ada di LAZ Insan Madani yaitu:

- a) Pendidikan usia dini Insan Madani Jambi
- b) Sekolah dasar Insan Madani Jambi
- c) Sekolah Menengah Pertama Insan Madani Jambi
- d) Sekolah Menengah Atas Insan Madani Jambi
- e) Rumah Tahfizh Putri terpadu

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Penyaluran Zakat Mal Di Lembaga Amil Zakat Insan Madani Provinsi Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja metode pembayaran yang digunakan ketika melaksanakan zakat.
Metode pembayaran yang digunakan dalam LAZ Insan Madani adalah sebagai berikut:
 - a) Transfer,dalam metode ini donatur langsung transfer ke rekening LAZ Insan Madani Jambi
 - b) Manual,dalam metode ini donatur datang langsung kekantor LAZ Insan Madani untuk membayar zakat.
 - c) Jemput donasi,dalam metode pembayaran ini donatur menghubungi salah satu staf kantor untuk menjemput dana zakat atau yang lainnya.
- 2) Darimana saja sumber Zakat Mal yang diterima oleh LAZ Insan Madani
Sumber Zakat yang diterima adalah dari doantur-donatur yang ada dikota jambi atau diluar kota jambi bahkan luar Negeri. Sumber Zakat yang diterima oleh LAZ Insan Madani Yaitu dari donatur-donatur lama atau donatur baru. Sumber zakat yang diterima oleh LAZ Insan Madani juga banyak dari donatur-donatur luar kota bahkan luar negeri. Sumber zakat ini juga dapat dari perusahaan-perusahaan yang telah percaya kepada LAZ Insan Madani Jambi.
- 3) Bagaimana Penyaluran Zakat Mal di LAZ Insan Madani Jambi
LAZ Insan Madani dalam peyaluran zakat telah ada sasarannya yaitu dalam pendidikan atau pendidikan yang ada di LAZ Insan Madani Jambi. Yaitu Pendidikan usia dini Insan Madani Jambi, Pendidikan sekolah Dasar Insan Madani Jambi, Pendidikan Sekolah menengah pertama Insan Madani Jambi, Pendidikan sekolah menengah Atas Insan Madani Jambi, Rumah Tahfizh Insan Madani Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat bahwa diharapkan kepada muzzaki yang hendak membayar zakat jika tidak memiliki banyak waktu untuk membayar bisa menggunakan metode pembayaran transfer atau penjemputan donasi karna kewajiban seorang muslim untuk membayar zakat sehingga dapat meningkatkan ekonomi umat muslim,membantu masyarakat yang kurang mampu,mensejahterakan masyarakat dan dapat menjalin hubungan yang baik kepada LAZ Insan Madani.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an dan Terjemahan Surah At-taubah ayat 103

Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat.

Dr. Ibrahim, MA., Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif, Cetakan ke 2 tahun 2018. (Bandung: Alfabeta, 2015, n.d.), 119.

Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik / OPAC Perpustakaan Nasional RI," hlm.29.

Indonesia, Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Zakat, hlm.90.

Manulang, "Lokasi: Ekonomi Moneter / Manulang," hlm.11.

Putra and Ronaldi, "Fiqh Manajemen Zakat Indonesia," hlm.309.

Nilawati and Rijal, "POTENSI PEMBAYARAN ZAKAT SECARA ONLINE DAN OFFLINE SERTA REALISASI DANA ZAKAT INDONESIA," 2019, hlm.30.

Septieva and Miftah, "ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENERIMAAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN INSAN MADANI JAMBI," hlm.53.

Eka,"Wawancara pegawai Insan Madani jambi." Direct 3 Januari 2024

Sri,"Wawancara Karyawan Laz Insan Madani Jambi", Direct 3 Januari.

Dadang,"Wawancara karyawan Laz Insan Madani Jambi" Direct 30 Desember